

BAB V

KSIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan sampel dan penelitian yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on equity ratio* (ROE) berpengaruh negative dan signifikan terhadap terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012.
2. *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012.
3. *Earning per share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012.
4. *Net profit margin* (NPM) berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012.
5. Tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012.
6. Tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012.

7. ROE, DER, EPS, NPM, Tingkat Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga secara bersama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012.

5.2. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan di masa yang akan datang, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian yang akan mengambil tema yang sama, sebaiknya menggunakan model yang berbeda untuk mengukur harga saham atau dapat menambah dan mengganti variabel penelitian serta memperpanjang periode penelitian untuk membuktikan kembali hipotesis dalam skripsi ini, serta hasil yang diperoleh mempunyai cakupan yang cukup luas dan akan diperoleh hasil yang lebih akurat. Selain itu sebaiknya peneliti berikutnya memperluas objek penelitian, agar hasil penelitian dapat diaplikasikan untuk semua jenis perusahaan.

2. Bagi emiten

Untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan, maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus terutama dalam menghasilkan laba. Pengaruh dominan yang dimiliki oleh variabel *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan baik emiten maupun investor untuk memprediksi harga saham dan meningkatkan

kinerja keuangan. Dengan begitu maka dapat mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Pada akhirnya peningkatan jumlah permintaan terhadap saham mendorong harga saham juga ikut naik.

3. Keterbatasan

Periode penelitian hanya sebatas tahun 2009-2012 saja. Sampel penelitian yaitu 19 sampel, karena hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja